

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING*,  
PENGENDALIAN INTERNAL DAN MORALITAS INDIVIDU  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA  
LPD KECAMATAN TEGALLALANG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU AYU MIRA MAHARANI**  
**NIM : 1915644110**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING*,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN MORALITAS INDIVIDU  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA  
LPD KECAMATAN TEGALLALANG**

**Ni Putu Ayu Mira Maharani  
1915644110**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Meningkatnya jumlah Lembaga Perkreditan Desa yang bangkrut menunjukkan lemahnya pengawasan dan moral dari pengurus LPD. Sebagai pengelola potensi keuangan pada desa adat menjadikan LPD memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan keuangan desa adat dibawah pengawasan Lembaga Pemberdayaan LPD serta Peraturan Daerah Bali No. 3 Tahun 2017. Tersedianya wadah aspirasi pengurus dalam *paruman adat* sebagai saluran dalam penyampaian aspirasi menjadi wujud dari tindakan *whistleblowing* serta bukti masih teguhnya moral individu yang baik. Adanya pengawasan dari pihak *panureksa* serta internal LPD menjadi wujud pengendalian internal yang telah terlaksana.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan *whistleblowing*, pengendalian internal, dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini didasarkan metode *probability sampling* dengan perhitungan slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 172. Pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan media SmartPLS 3.0.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa penerapan *whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* serta moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pencegahan *fraud* dengan menerapkan *whistleblowing*, pengendalian internal dan moralitas individu pada LPD.

**Kata Kunci:** *Whistleblowing*, Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Pencegahan *Fraud*

**THE EFFECT OF WHISTLEBLOWING,  
INTERNAL CONTROL, AND INDIVIDUAL MORALITY  
ON FRAUD PREVENTION  
LPD IN TEGALLALANG DISTRICT**

**Ni Putu Ayu Mira Maharani  
1915644110**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The increasing number of bankrupt LPD shows the weak supervision and morale of LPD administrators. As the manager of the financial potential of the traditional village, the LPD has full authority and responsibility for the financial sustainability of the traditional village under the supervision of the LPD Empowerment Agency and Bali Regional Regulation No. 3 of 2017. The availability of a forum for the aspirations of the management in the traditional paruman as a channel for conveying aspirations is a form of whistleblowing and evidence of good individual morals. The existence of supervision from the panureksa and internal LPD is a form of internal control that has been implemented.*

*This study aims to examine the application of whistleblowing, internal control, and individual morality to fraud prevention. The type of data used in this study is primary data obtained through a questionnaire. The sample in this study was based on probability sampling method with Slovin calculation so that the number of samples in this study was 172. Statistical testing used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 3.0 media.*

*This study provides results that the application of whistleblowing has a positive and significant effect on fraud prevention. Internal control has a positive and significant effect on fraud prevention and individual morality has a positive and significant effect on fraud prevention. The results of this study provide positive contributions in fraud prevention by implementing whistleblowing, internal control and individual morality in LPD.*

**Keywords:** *Whistleblowing, Internal Control, Individual Morality, Fraud Prevention*

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING*,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN MORALITAS INDIVIDU  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA  
LPD KECAMATAN TEGALLALANG**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU AYU MIRA MAHARANI  
NIM : 1915644110**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Ayu Mira Mahrani  
NIM : 1915644110  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penerapan Whistleblowing, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, SE.M.Si  
Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

Tanggal Uji : Jumat, 18 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Agustus 2023



Ni Putu Ayu Mira Maharani

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING*,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN MORALITAS INDIVIDU  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA  
LPD KECAMATAN TEGALLALANG**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : NI PUTU AYU MIRA MAHARANI**  
**NIM : 1915644110**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING 1**

**DOSEN PEMBIMBING 2**



**Desak Putu Suciwati, SE.M.Si**  
**NIP.197309252002122001**



**Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM**  
**NIP. 196809131993032002**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Sudana, S.E.,M.Si.**  
**NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING*,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN MORALITAS INDIVIDU  
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* PADA  
LPD KECAMATAN TEGALLALANG**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal: Jumat, 18 Agustus 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

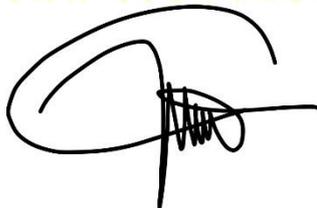


**Desak Putu Suciwati, SE.M.Si  
NIP.197309252002122001**

**ANGGOTA:**



**I Made Bagiada, SE., M.Si. Ak  
NIP.197512312005011003**



**Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H  
NIP.198709282015042003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

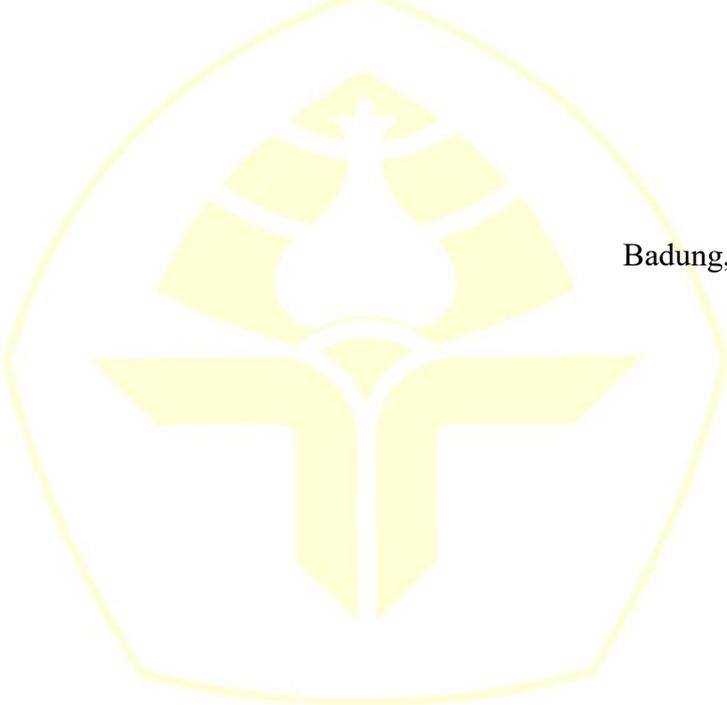
1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Desak Putu Suciwati, SE.M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala dan Pengurus Lembaga Pemberdayaan LPD Kabupaten Gianyar yang telah bersedia membantu proses kelengkapan data dan perizinan penelitian saya
7. Para pengurus Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang yang telah bersedia membantu menjadi responden dalam penelitian saya.

8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, support dan moral; serta
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 25 Juli 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Hasil Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

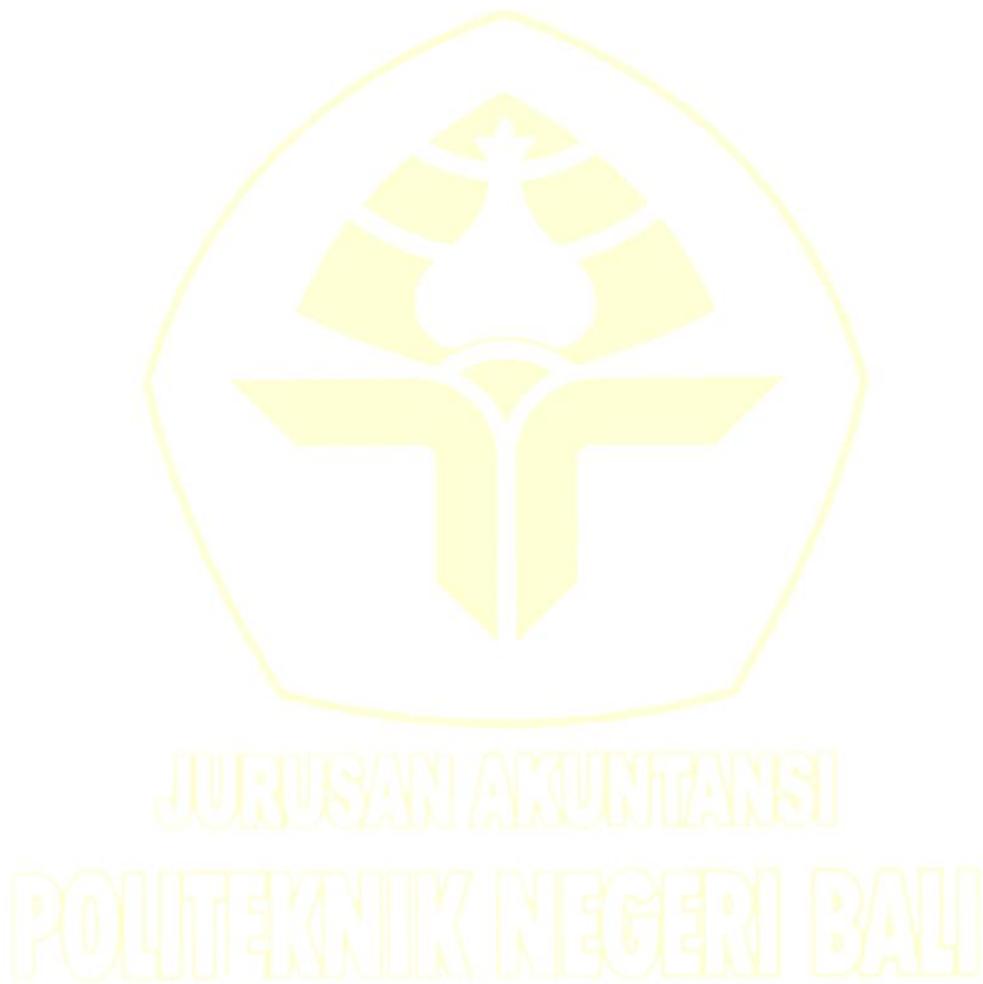


## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Keberlangsungan LPD se-Kabupaten Gianyar .....	3
Tabel 3. 1 Data Jumlah Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang .....	35
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Bobot Skor Pilihan Respon .....	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja .....	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	49
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Whistleblowing</i> .....	50
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengendalian Internal .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Moralitas Individu .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pencegahan Fraud.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	54
Tabel 4. 11 Nilai Cross Loading.....	56
Tabel 4. 12 Nilai Korelasi Antar Konstruk (Fornell Larcker).....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reilabilitas .....	58
Tabel 4. 14 Hasil <i>R-Square</i> .....	59
Tabel 4. 15 Hasil <i>Bootstrapping</i> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Model Setelah Uji Outer dan Inner Model.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gianyar

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian LPLPD Kabupaten Gianyar

Lampiran 4: Surat Permohonan Data dan Izin Penelitian Kepada LPLPD Kabupaten Gianyar

Lampiran 5: Kuisisioner Penelitian

Lampiran 6: Data Responden

Lampiran 7: Hasil Tabulasi Penelitian

Lampiran 8: Path Diagram Bootstrapping

Lampiran 9: Hasil Uji Outer Model

Lampiran 10: Hasil Uji Inner Model

Lampiran 11: Absensi Pengumpulan Data Penelitian

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan oleh lembaga keuangan Bali memiliki sistem pengelolaan keuangan daerah yang berlandaskan adat dan norma yang berlaku dimasyarakat. Pengelolaan keuangan tersebut yaitu Lembaga perkreditan desa (LPD) dengan Peraturan daerah (PERDA) Provinsi Bali No.3 Tahun 2017 sebagai dasar hukum pengelolaan dari lembaga keuangan ini. LPD didirikan dengan tujuan untuk mendukung pembangunan dan menyokong peningkatan kesejahteraan serta perekonomian suatu desa.

Adanya ilmu Akuntansi sangat memberikan manfaat bagi sistem pengelolaan dana LPD. Namun tidak menutup kemungkinan juga ilmu Akuntansi tersebut disalahgunakan sehingga menjadi suatu masalah yaitu adanya tindakan kecurangan (*fraud*). *The Association of Certified Fraud Examiner (ACFE)*, *fraud* atau kecurangan merupakan sebuah tindakan secara sengaja dalam mencapai tujuan tertentu yang melanggar ketentuan hukum seperti manipulasi ataupun membuat laporan keuangan yang palsu. Terdapat tiga jenis kecurangan (*fraud*) yang terdiri dari penyalahgunaan aset, rekayasa laporan keuangan, dan korupsi. Vousinas (2019) menyatakan bahwa *fraud* dapat dilakukan dari pihak internal yang terdapat dalam suatu organisasi dengan pendekatan indikator yang dikenal dengan *fraud hexagon* yakni *stimulus* atau dorongan, *capability* atau keterampilan, *collusion*, *opportunity* atau peluang, *rationalization* atau rasionalisasi, dan *ego*.

Menurut teori Jack Bologne dalam penelitian Kismawadi et al. (2020) menyatakan faktor timbulnya tindakan *fraud* yaitu *greeds* (keserakahan), *opportunities* (peluang), *needs* (kebutuhan), *exposures* (pengungkapan). Dalam penelitian Siahaan et al, (2019) mengemukakan bahwa terjadinya tindakan *fraud* didasari pada teori segitiga *fraud* atau *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan (*pressure*), peluang (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kecurangan yang terjadi didasari untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan kecurangan riskan terjadi pada lembaga keuangan bank atau non-bank yang kegiatan operasional secara langsung berhubungan dengan transaksi keuangan salah satunya yaitu LPD.

Data Pansus LPD DPRD Provinsi Bali yang diakses melalui *balitribune.co.id*, 2021 menunjukkan bahwa terdapat 1.433 LPD yang tersebar di Bali, namun 158 LPD atau 11,3% LPD dinyatakan pailit atau bangkrut. Kabupaten Gianyar menduduki posisi kedua dengan jumlah LPD bangkrut terbanyak selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022 banyak terjadi kasus kecurangan pada LPD di Kabupaten Gianyar yaitu pada LPD Desa Pekraman Suwat Kecamatan Gianyar pada tahun 2022 dengan jumlah kerugian yang ditaksir mencapai Rp796.324.508. Kemudian terjadi pada LPD Desa Adat Belusung, Pejeng Kaja Kecamatan Tampaksiring dengan kerugian yang ditaksir mencapai Rp2,6 Miliar (Restana, 2022) serta LPD Desa Adat Begawan Kecamatan Payangan. Dalam kasus tersebut ditaksir jumlah kerugian yang terjadi yaitu mencapai Rp2 Miliar (Restana, 2022).

Pada tahun 2022 terdapat beberapa LPD yang dinyatakan tidak beroperasi di tiap wilayah Kabupaten Gianyar. Adanya LPD yang tidak beroperasi tersebut disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya pengetahuan tentang aturan LPD dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Selain itu adanya Pandemi COVID-19 menimbulkan permasalahan yang terjadi di Lembaga Perkreditan Desa mulai dari kredit macet hingga kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh pengelola dana Lembaga Perkreditan Desa. Dalam hal ini peran dari pengurus LPD harus lebih diperhatikan agar dapat meningkatkan pengelolaan dan pengawasan LPD (Saputra et al., 2019).

Kabupaten Gianyar terdiri dari 7 kecamatan yang terdapat LPD sebagai sarana pengelolaan keuangan desa pada tiap daerah di kecamatan. Berikut merupakan data LPD yang beroperasi dan tidak beroperasi tiap kecamatan di Kabupaten Gianyar.

**Tabel 1. 1**  
**Data Keberlangsungan LPD se-Kabupaten Gianyar**

	<b>Kecamatan</b>	<b>Beroperasi</b>	<b>Tidak Beroperasi</b>
1	Payangan	48	10
2	Tegallalang	43	5
3	Blahbatuh	26	2
4	Tampaksiring	36	2
5	Gianyar	35	2
6	Ubud	30	0
7	Sukawati	31	0
	<b>Total</b>	<b>249</b>	<b>21</b>

Sumber: LPLPD Kabupaten Gianyar (2023)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Gianyar terdapat 249 LPD yang masih aktif. Kecamatan Payangan menduduki posisi pertama

dengan jumlah LPD terbanyak dan disusul Kecamatan Tegallalang. Data tersebut juga menunjukkan bahwa Kecamatan Payangan memiliki jumlah LPD terbanyak yang tidak beroperasi. Sedangkan pada LPD Tegallalang terdapat 5 LPD yang tidak beroperasi. Akan tetapi di Kecamatan Tegallalang ada LPD yang menjadi panutan dalam sistem pengelolaan LPD yang maju dan kompleks yaitu LPD Talepud. LPD Talepud sudah menerapkan aplikasi pelayanan berbasis teknologi seperti *QRIS*, *ATM*, *M-Banking* sebagai alat transaksi digital. Pengelolaan LPD Talepud menjadi contoh pengembangan dan pengelolaan LPD yang baik dan berkembang.

Terdapatnya beberapa LPD yang berkembang dengan baik tidak menjadi alasan untuk tidak melakukan pencegahan kecurangan. Bentuk pencegahan awal terhadap tindak kecurangan atau *fraud* adalah dengan penerapan *whistleblowing* yaitu salah satu strategi anti *fraud* yang diterapkan dalam suatu perbankan maupun perusahaan dalam pendeteksi dini adanya tindak kecurangan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran. *Whistleblowing* dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mengungkapkan terkait suatu informasi penting mencangkup tindakan pelanggaran hukum, peraturan, SOP ataupun hal yang berkaitan dengan suatu tindak kejahatan, dan penyalahgunaan kewenangan sekitarnya (Alfian et al., 2018). Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) bisa dari pihak internal yang mencangkup karyawan ataupun orang ikut serta dalam suatu organisasi, namun tidak menutup kemungkinan juga pelapor akan berasal dari pihak eksternal seperti mitra kerja ataupun masyarakat.

Dalam pencegahan kecurangan penerapan *Whistleblowing* dapat difungsikan sebagai strategi untuk menjaga kualitas citra bagi Lembaga Perkreditan Desa. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3, (2017) Pasal 13 ayat( 2) menerangkan jika LPLPD melangsungkan pemberdayaan LPD lewat pendampingan yaitu meliputi aktivitas peninjauan, audit, pembinaan teknis, pelatihan, penjaminan simpanan nasabah LPD, proteksi LPD, penyangga likuiditas LPD dan menanggulangi pengaduan dan permasalahan LPD. Apabila terjadi suatu permasalahan pada LPD tiap desa maka proses pengaduan akan ditangani secara internal desa melalui *paruman desa* atau musyawarah desa oleh *prajuru desa* dengan pendampingan dari LPLPD. Namun apabila tidak bisa ditangani secara internal desa maka akan diproses terkait dengan ketentuan Peraturan daerah provinsi Bali No 3 Tahun 2017 Pasal 26 yang menyebutkan bahwa pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan pemerintah provinsi diberikan kewenangan khusus dalam melakukan investigasi serta hasil penyelidikan akan disampaikan kepada penuntut umum.

Tindakan *whistleblowing* atau pengaduan terkait penyimpangan dari peraturan menjadi tindakan yang dilakukan dalam pencegahan *fraud*. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Akhyaar et al. (2022), Suputra (2021), Wayan (2022), Muliati et al.(2021) dan Purnamawati (2018) yang menyatakan *whistleblowing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun bertolak dengan penelitian Sujana et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa penerapan

*whistleblowing* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan dari tata kelola keuangan desa.

Sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan secara efektif, dapat mencegah terjadinya tindakan *fraud*. Pengendalian internal efektif yang berasaskan pada pedoman ataupun SOP yang berlaku sehingga mendapatkan hasil laporan keuangan yang handal. Dalam pengendalian internal tentunya terdapat peran dari pengawas internal pada LPD yaitu *Panureksa* atau pengawas internal yang mempunyai tugas dalam mengawasi tata kelola LPD yang dibentuk oleh desa pekraman (Kustina dan Prilandewi, 2022).

Putra dan Latrini (2018) mengutarakan bahwa pengendalian internal berperan sebagai sarana dalam pendeteksian tindak kecurangan sejak dini. Meningkatnya pengendalian internal yang dilakukan maka meningkatnya tingkat kecurangan yang bisa diantisipasi sejak dini. Persepsi tersebut selaras dengan hasil penelitian oleh Saputra et al. (2020) dan Fitriyani dan Sinaga, (2022) yakni pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Akan tetapi Kustina dan Prilandewi (2022) memiliki hasil persepsi yang berbeda yakni pengendalian internal kurang sepenuhnya bisa memengaruhi secara signifikan terkait pencegahan *fraud*.

Walaupun dalam suatu perusahaan sudah menjalankan sistem pencegahan *fraud* dengan baik, tidak menutup kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* dalam bentuk korupsi. Hal tersebut disebabkan oleh watak atau sifat yang bertolak belakang dengan suatu moral atau etika yang baik.

Sehingga dalam hal ini pengaruh dari moralitas individu yang buruk menjadi pemicu terjadinya tindakan *fraud* (korupsi). Setiap individu harus memiliki moralitas atau sebuah tindakan yang mempunyai perilaku positif terhadap orang lain ataupun lingkungan dalam menanggapi ataupun menyikapi tentang keinginan dalam diri yang terkesan negatif yaitu melakukan kecurangan dalam segala hal.

Utari et al. (2019) menyimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh pada karakter seseorang. Individu dengan penalaran moral rendah cenderung mempunyai perilaku yang bertolak belakang antar individu yang mempunyai penalaran moral yang tinggi ketika memecahkan dilema etika. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian Aprilia dan Yuniasih (2021) serta Lestari dan Ayu (2021) yang menyimpulkan penerapan suatu moralitas tiap individu akan sangat berdampak positif terhadap keberlangsungan dari pencegahan tindak kecurangan (*fraud*). Namun bertolak belakang dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang menyimpulkan dalam riset yang dilakukan bahwa suatu penerapan moralitas pada individu tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan yang terjadi. Asumsi tersebut tidak sepenuhnya bisa menjadi suatu pendukung fakta yang ada apabila jika dari tiap diri individu sendiri memang tidak ada keinginan untuk melakukan hal yang positif.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan *Whistleblowing*, Pengendalian

Internal dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang?
3. Apakah dari moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang?

## **C. Batasan Masalah**

Pada latar belakang telah dipaparkan peneliti mengenai permasalahan atau isu yang terjadi maka agar penelitian ini mudah untuk dipahami dan di mengerti, peneliti perlu memberikan batasan-batasan masalah penelitian yaitu:

1. Jenis *fraud* terdiri dari penyalahgunaan atau pencurian aset, rekayasa laporan keuangan, dan korupsi. Penelitian ini hanya meneliti *fraud* tentang korupsi karena berhubungan dengan benturan kepentingan pribadi dan sesuai dengan variabel independent yang diteliti.
2. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai keaktifan LPD se-Kabupaten Gianyar dasar pada objek penelitian yang hanya dilakukan pada LPD yang masih aktif di Kecamatan Tegallalang

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang.
- b. Untuk mengetahui pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang.
- c. Untuk mengetahui moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi pihak yang membutuhkan, yaitu diantaranya:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai pentingnya penerapan *whistleblowing*, pengendalian internal, dan moralitas individu sebagai alternatif pencegahan tindak kecurangan atau *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

#### b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai informasi terkait penerapan *whistleblowing*, pengendalian internal, dan moralitas individu sebagai alternatif pencegahan tindak kecurangan atau *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang pengetahuan yang relevan.

### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan, serta dokumentasi dan referensi di lingkungan Politeknik Negeri Bali, terutama Jurusan Akuntansi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya.

### 3) Bagi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang

Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gagasan baru secara empiris terkait pencegahan tindak kecurangan atau *fraud*. Dengan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan LPD dapat meningkatkan mekanisme pencegahan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan *whistleblowing*, pengendalian internal, dan moralitas individu dalam menjaga integritas dan keberlanjutan operasional.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait pengaruh penerapan *Whistleblowing*, Pengendalian Internal, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *whistleblowing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang. Artinya semakin tinggi kemauan pengurus LPD sebagai *whistleblower* dalam melakukan tindakan *whistleblowing* sehingga semakin besar juga pencegahan *fraud* yang dilakukan ketika dalam kegiatan operasional LPD terindikasi adanya kecurangan.
2. Penerapan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang. Artinya semakin diterapkannya penengendalian internal dengan baik maka semakin besar hasil pencegahan *fraud* yang dilakukan dalam pengelolaan LPD.
3. Penerapan Moralitas Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang. Artinya semakin tinggi moralitas tiap individu dalam

melaksanakan tanggung jawab maka semakin tinggi optimalisasi dalam pencegahan *fraud*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini didapatkan implikasi yang didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya. implikasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat memberikan suatu kontribusi secara teoritis seperti penambahan ilmu pengetahuan dan menjadi asas pengembangan penelitian tentang *whistleblowing*, pengendalian internal dan moralitas individu terkait dengan pengaruh yang signifikan untuk mengoptimalkan pencegahan *fraud*.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini bisa menghasilkan implikasi praktis yakni, bisa memberikan suatu masukan serta menjadi suatu pertimbangan bagi pengurus Lembaga Perkreditan Desa dalam meningkatkan penerapan *whistleblowing*, pengendalian internal dan moralitas individu sehingga pencegahan *fraud* semakin efektif.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan atas penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegallalang yaitu perlunya pemberian pelatihan dan pemahaman lebih mendetail terkait *fraud* khususnya dalam pencegahan kecurangan dengan lebih meningkatkan

pengendalian internal serta mengoptimalkan skema pelaporan yang lebih jelas dan terarah agar penyampaian informasi dari *whistleblower* lebih efektif dan terlindunginya identitas pelapor.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian di wilayah yang berbeda dengan lebih memfokuskan sampel yang digunakan serta bisa melakukan suatu pengembangan terhadap penelitian ini dengan menambah variabel lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan saat melakukan observasi secara langsung bisa melakukan suatu wawancara untuk memperoleh jawaban responden yang lebih maksimal dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suputra, M. A. (2021). Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. Universitas Hindu Indonesia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 310–324.  
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2021>
- Afrimayosi. (2020). Kinerja Keuangan Daerah, Korupsi Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Teori Agensi. *STIE YKPN Yogyakarta*, 44(8), 1689–1699.
- Alfian, N., Subhan, S., & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan Whistleblowing System Dan Surprise Audit Sebagai Strategi Anti Fraud Dalam Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(2).  
<https://doi.org/10.37598/jam.v8i2.573>
- Aprilia, K. W. I., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangandes (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). Universitas Hindu Indonesia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, April, 25–45.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1803>
- balitribune.co.id. (2021). *158 LPD di Bali Dinyatakan Bangkrut | Bali Tribune*. Balitribune.Co.Id.  
<https://balitribune.co.id/content/158-lpd-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Chandrayatna, I. D. G. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1063.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p09>
- COSO. (2013). Committe of Sponsoring Organizations of the Tradway Commission. *Coso*, May, 1–20.  
<https://www.coso.org/Pages/ic.aspx>
- Dewi, G. A. K. R. S. (2017). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 77–92.  
<https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9984>
- Dewi, P. F. K., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh moralitas, integritas, komitmen organisasi, dan pengendalian internal kas terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pelaksanaan program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (studi pada desa di kabupaten buleleng). Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 35–50.

- Eka Putra, I. P. A. P., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di LPD se-Kabupaten Gianyar. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2155.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i03.p20>
- Fitriyani, W., & Sinaga, I. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dana Bansos Covid-19 Di Bpkad Pringsewu *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Economics (NSAFE) , 2021 , Vol . 1 No . 10 , Hal 112-124. April.*
- Ghozali, P. D. H. I., & Latan, H. (2020). *Konsep, Teknik, dan Aplikasi SMARTPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gumelar, T. M., & Shauki, E. R. (2020). Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planed Behavior. Universitas Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 176–200.  
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23963>
- Hutami Ningsih, N., Handayani, M., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2022). Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang). Universitas Muhammadiyah Palembang *Jurnal Akuntanika*, 8(1), 79–87.
- Inawati, W. A., & Sabila, F. H. (2021). Pencegahan Fraud: Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. Universitas Telkom Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 731.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i03.p16>
- Kismawadi, E. R., Muddatstsir, U. D. Al, & Hamid, A. (2020). *Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Non Keuangan* (S. Nurachma (ed.)). PT Rajagrafindo Persada.
- Kivaayatul Akhyaar, Anissa Hakim Purwantini, Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. Universitas Muhammadiyah Magelang *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217.  
<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Komala, R., Piturungsih, E., & Firmansyah, M. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Mataram. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p12>
- Kustina, K. T., & Prilandewi, K. L. (2022). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Peranan Panureksaterhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sukawatikabupaten Giayar Bali. Universitas Pendidikan Nasional. *Jurnal*

*Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JIMAK)*. 1(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.137>

- Lestari, E. M. A. I., & Ayu, C. P. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangandes. Universitas Hindu Indonesia, *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 25–45.  
<https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1521>
- Muliati, N. K., Yuniasih, N. W., & Putra, P. D. S. (2021). Pengaruh Whistleblowing Dan Penerapan Hukum Karma Phala Pada Pencegahan Kecurangan Di Lpd Se-Kota Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(2), 243–255.  
<https://doi.org/10.36733/juara.v11i2.2836>
- Perda Nomor 3. (2017). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017. In *Pemerintah Provinsi Bali* (p. 16).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/16863/perda-prov-bali-no-3-tahun-2017>
- Purnamawati, I. G. A. (2018). Individual Perception of Ethical Behavior and Whistleblowing on Fraud Detection through Self-Efficacy. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Universitas Merdeka Malang. 22(2), 362–372.  
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1991>
- Rahimah, N. L., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Universitas Pancasila. 42, 126–128.
- Ratna Sari, M. M., Agung K, A., & Udayani, F. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.
- Restana, I. D. G. (2022). *Ngeri! Dana Nasabah LPD Begawan Rp 22 Miliar Raib*. Baliexpress.Jawapos.Com.  
<https://baliexpress.jawapos.com/bali/11/01/2022/ngeri-dana-nasabah-lpd-begawan-rp-22-miliar-raib/>
- Saputra, I. K. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Ubud. Universitas Hindu Indonesia *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 142–166.
- Saputra, K. A. K., Trisnadewi, A. A. A. E., Anggiriawan, P. B., & Kawisana, P. G. W. P. (2019). Kebangkrutan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Berdasarkan Analisis Berbagai Faktor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–23.  
<https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17250>

- Siahaan, M., Umar, H., & Purba, R. B. (2019). Fraud Star Drives To Asset Misappropriation Moderated By Internal Controls. *Xinan Jiaotong Daxue Xuebao/Journal of Southwest Jiaotong University*. Universitas Trisakti. *54*(4), 1–10. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.54.4.24>
- Suarniti, N. L. P. E., & Ratna Sari, M. M. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 319. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p04>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i11.p06>
- Utari, N. M. A. D., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha *Jurnal Akuntansi Profesi*, *10*(2), 33–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v10i2.22864>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. National Technical University of Athens. *Journal of Financial Crime*, *26*(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyuni, A. S. (2017). Kritik Teori Keagenan Dalam Artikel Akuntansi : Konteks Ke-Indonesia-an. Politeknik Negeri Ujung Padang. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*.
- Wayan, Y. (2022). Pengaruh Whistleblowing dan Penerapan Hukum Karma Phala pada Pencegahan Kecurangan dengan Moderasi Moralitas di LPD Se-Kota Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *18*(2), 175–184. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.175-184>
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *4*(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>